



## Etika Komunikasi Dalam Profesi Guru Pendidikan Agama Kristen

**Dorlan Naibaho<sup>a\*</sup>, Edom Sibagariang<sup>b</sup>**

<sup>a,b</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

\*correspondence: [dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:dorlannaibaho4@gmail.com)

### ABSTRACT

*Communication is a fundamental element in human life that plays a crucial role in social interactions across various contexts, including family, school, community, and religious institutions. In every activity, communication serves as a means to acquire and provide the necessary information to understand the environment and make informed decisions. This research aims to explore the various dimensions of communication and how they contribute to supporting education, as well as the moral development of students. Communication functions not only as a tool for exchanging information but also as a bridge connecting individuals and groups. In the context of education, communication occupies a central position in the learning process. Through open and effective dialogue, educators can convey moral and ethical values to students, which are essential in shaping their character and behavior in the future. Therefore, the development of good communication skills becomes a priority in the educational curriculum to enable students to actively and positively participate in their social environments. This research also highlights the fact that the success of education in schools is significantly influenced by the communication abilities between teachers and students, as well as among the students themselves. Effective communication supports collaborative learning and creates a positive classroom atmosphere, where students feel valued and motivated to learn. Through an in-depth analysis of the role of communication within educational settings, this study is expected to provide better insights into the importance of communication skills in shaping future generations that are not only academically proficient but also possess strong moral values. Accordingly, this study concludes that communication is a key component that must be considered in the pursuit of achieving successful and sustainable education, as well as in the formation of individuals who contribute positively to society.*

*Keywords: Communication, PAK Teachers*

### Abstrak

Komunikasi adalah elemen fundamental dalam kehidupan manusia yang memainkan peranan penting dalam interaksi sosial di berbagai konteks, termasuk keluarga, sekolah, masyarakat, dan lembaga keagamaan. Dalam setiap aktivitas, komunikasi berfungsi

sebagai sarana untuk memperoleh dan memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami lingkungan dan mengambil keputusan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai dimensi komunikasi dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dalam mendukung pendidikan, serta pengembangan moral siswa. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk bertukar informasi, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan individu dan kelompok. Dalam konteks pendidikan, komunikasi memegang posisi sentral dalam proses pembelajaran. Melalui dialog yang terbuka dan efektif, pendidik dapat menyampaikan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa, yang esensial dalam membentuk karakter dan tingkah laku mereka di masa depan. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan komunikasi yang baik menjadi prioritas dalam kurikulum pendidikan agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan positif dalam lingkungan sosial mereka. Penelitian ini juga menyoroti fakta bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi antara guru dan siswa, serta di antara siswa itu sendiri. Komunikasi yang efektif mendukung pembelajaran kolaboratif dan menciptakan suasana kelas yang positif, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar. Melalui analisis mendalam mengenai peran komunikasi dalam lingkungan pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya keterampilan komunikasi dalam membentuk generasi masa depan yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki nilai moral yang tinggi.

Dengan demikian, studi ini menyimpulkan bahwa komunikasi adalah komponen kunci yang harus diperhatikan dalam upaya mencapai pendidikan yang sukses dan berkesinambungan, serta dalam membentuk individu yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Komunikasi, Guru PAK

## 1. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah proses menyampaikan pesan atau informasi dari satu orang atau lebih kepada orang lain sehingga mereka dapat memahaminya. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk verbal (kata-kata) dan nonverbal (bahasa tubuh, gerakan tubuh, dan ekspresi wajah).

Komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik dalam hubungan interpersonal, keluarga, teman, atau pasangan, maupun dalam dunia kerja. Komunikasi yang baik dapat membantu: Membangun hubungan yang baik, Memecahkan konflik, Memperkuat ikatan antar individu, Meningkatkan produktivitas, Membangun hubungan profesional, Memajukan karier. Komunikasi dapat berlangsung secara langsung maupun tidak langsung, melalui media atau saluran seperti telepon, surat, e-mail, atau media lainnya.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Nainggolan menyatakan bahwa guru profesional adalah pribadi yang mampu terlihat dirinya sebagai orang-orang terlatih, mengutamakan keutamaan orang lain, dan taat kepada etika kerja.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Etika komunikasi dalam profesi guru Pendidikan Agama Kristen merupakan aspek penting yang memengaruhi efektivitas pengajaran dan pembentukan karakter siswa. Menurut teori komunikasi etis oleh Emanuel Levinas, komunikasi harus didasarkan pada rasa tanggung jawab terhadap orang lain, yang dalam konteks guru adalah siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen diharapkan mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dengan bahasa yang santun, jelas, dan penuh kasih, mencerminkan nilai-nilai kekristenan seperti penghormatan, kejujuran, dan pengampunan. Dengan menerapkan etika komunikasi yang baik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.

Teori komunikasi interpersonal dari Joseph A. DeVito juga relevan dalam memahami pentingnya etika komunikasi bagi guru. Teori ini menekankan bahwa komunikasi yang efektif melibatkan unsur empati, kejelasan, dan umpan balik. Dalam konteks pengajaran Pendidikan Agama Kristen, guru harus mampu berkomunikasi dengan memahami kondisi emosional dan spiritual siswa. Ini termasuk mendengarkan secara aktif ketika siswa menyampaikan pendapat atau pertanyaan, memberikan respons yang membangun, serta menghindari penggunaan bahasa yang merendahkan atau menyinggung. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya menyampaikan materi ajaran agama, tetapi juga memberikan teladan dalam membangun hubungan yang harmonis dan bermakna.

Selain itu, teori etika profesional oleh John Rawls menekankan pentingnya keadilan dan penghormatan terhadap martabat setiap individu dalam praktik profesional. Dalam profesi guru Pendidikan Agama Kristen, etika komunikasi mencakup penerapan prinsip keadilan, misalnya dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk berpartisipasi dan menyampaikan pendapat tanpa bias. Guru juga diharapkan menjaga kerahasiaan dan sensitivitas informasi pribadi siswa yang mungkin disampaikan dalam diskusi atau konseling. Dengan menerapkan etika komunikasi yang berdasarkan prinsip kekristenan dan profesionalisme, guru Pendidikan Agama Kristen dapat berperan tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pembimbing rohani yang membantu siswa tumbuh dalam iman dan karakter.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan kajian secara metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber-sumber jurnal dan buku sebagai acuan primer. Untuk mengeksplorasi, bagaimana seorang profesi guru PAK dalam berkomunikasi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian tentang etika komunikasi guru PAK diuraikan sebagai berikut: *Pertama*, etika komunikasi dalam konteks iman Kristen harus didasarkan pada aturan dan norma yang sesuai dan relevan dengan prinsip iman Kristen, dalam hal ini ajaran Alkitab; *Kedua*, berdasarkan beberapa ayat Alkitab yang dikutip dan dijelaskan dalam penelitian ini, maka di sana menegaskan bahwa etika komunikasi setiap orang Kristen harusnya menunjukkan integritas, sopan dan senantiasa menghormati orang yang

lebih tua, penuh hikmat, dalam kasih dan tanpa amarah; *Ketiga*, etika komunikasi guru PAK menurut para ahli.

#### **4.1 Etika Komunikasi dari Perspektif Iman Kristen**

Etika dalam konteks iman Kristen dapat didefinisikan sebagai aturan atau norma yang didasarkan pada prinsip iman Kristen, yakni ajaran Alkitab. Menurut Turnip dan Siahaan, secara umum etika merupakan norma, pedoman, aturan dan acuan tata cara untuk melakukan perbuatan setiap hari. Tanpa adanya etika, seseorang tidak dapat mengetahui batasan baik buruknya perilaku yang dilakukan. Oleh karena itu, etika sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat agar setiap tindakan yang dilakukan tidak bernilai buruk dan dipandang kurang baik oleh masyarakat (Turnip & Siahaan, 2021).

Komunikasi merupakan elemen yang tidak boleh disepelekan oleh setiap orang Kristen. Menurut Chang, etika adalah seperangkat kebiasaan dan aturan berperilaku dengan menjunjung kesopanan. Etiket (etika/tata karma) atau sopan santun bisa di temukan dalam setiap pribadi, keluarga, dan komunitas masyarakat dengan keberagaman budayanya. Peran etika komunikasi tidak terbantahkan (Chang, 2018). Pada Yakobus 1:19 sebenarnya mengajak setiap orang Kristen untuk menahan amarahnya yang terpancar dalam setiap perkataan. Itulah sebabnya, setiap orang Kristen dituntut dengan sungguh-sungguh untuk dilahirkan kembali oleh firman kebenaran. Sebab hanya dengan cara demikianlah, roh yang mudah marah cepat terpancing dan melakukan hal-hal yang jahat. Hal ini dikaitkan dengan Musa yang ketika pahit hati, maka dia kemudian teledor dengan kata-katanya. Itulah sebabnya, penting untuk lambat untuk berkata-kata dan juga sekaligus lambat untuk marah.

Dauids mengatakan hasil dari kehidupan atau hikmat dari Allah adalah lidah yang terkendali. Kemarahan manusia, entah disebut "kemarahan yang benar" atau bukan, tidak bisa membuahakan kebenaran macam apa pun yang berkenan kepada Allah (Dauids, 2017). Dengan demikian Yakobus 1:19 mengajarkan kepada orang Kristen untuk berkomunikasi dalam kasih dan tanpa amarah sehingga selalu dapat terkontrol dan dapat menjadi berkat bagi sesama.

Kemudian dalam teks Matius 18:15, setiap orang Kristen belajar tentang prosedur dan cara yang berhikmat serta terhormat untuk menegur dan menasihati sesama yang terdapat bersalah. Sekalipun sudah diperingatkan dengan keras berkali-kali, kesalahan akan tetap terjadi. Berbagai prosedur dirumuskan untuk menunjukkan bagaimana pihak yang dirugikan harus menanggapi. Tanggung jawab yang pertama ialah pergi secara pribadi kepada orang yang bersalah, tanpa menunggu permintaan maaf. Prosedur semacam ini membuatnya lebih mudah untuk memperoleh suatu pengakuan bersalah. Apabila berhasil, dia akan memperoleh orang itu sebagai sahabatnya dan memulihkan hubungan orang tersebut dengan Tuhan dan dengan sesama orang beriman.

#### **4.2 Penerapan Etika Komunikasi dalam praktik Mengajar**

Etika komunikasi merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Penerapannya dalam praktik mengajar memungkinkan terciptanya hubungan yang positif antara guru dan siswa, serta lingkungan belajar yang kondusif. Berikut beberapa contoh penerapan etika komunikasi dalam praktik mengajar: Seorang guru harus Menyapa dengan Ramah dan Sopan, dan menunjukkan rasa hormat dan perhatian kepada mereka anak didik. Bukan hanya itu seorang Guru harus

mendengarkan dengan seksama apa yang dikatakan siswa, menunjukkan empati dan memahami perspektif mereka, guru harus menghindari perkataan yang menyinggung, menghina, atau merendahkan siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seorang guru juga harus menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik melalui diskusi, tanya jawab, atau presentasi. Guru juga harus menghormati perbedaan pendapat yang muncul di antara siswa, menciptakan suasana diskusi yang terbuka dan toleran. Tak kalah penting juga guru harus menjaga kerahasiaan informasi pribadi siswa, seperti nilai, catatan, atau masalah pribadi.

Ketika guru menyampaikan materi harus menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa, menghindari jargon atau istilah teknis yang sulit. Guru harus membuat materi pelajaran menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga dapat memotivasi mereka untuk belajar, dan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti permainan, simulasi, atau demonstrasi. Seorang guru itu harus menunjukkan perilaku dan berakhlak mulia dalam berkomunikasi dengan siswa, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang, dan menghormati waktu siswa dengan memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu. Guru harus menjaga profesionalitas dalam berkomunikasi dengan siswa, menghindari gosip atau pembicaraan yang tidak pantas untuk menunjukkan sikap teladan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan ini. Sebab melalui komunikasi kita dapat memperoleh atau memberi informasi. Jadi seorang guru Ketika menyampaikan materi harus menggunakan komunikasi yang baik kepada anak didiknya, supaya anak didiknya mudah memahami materi. Seorang guru juga harus benar-benar siap untuk selalu tabah dan menggunakan komunikasi yang bagus, Pada Yakobus 1:19 sebenarnya mengajak setiap orang Kristen untuk menahan amarahnya yang terpancar dalam setiap perkataan. Jadi dari ayat alkitab mengingatkan semua guru Pendidikan Agama Kristen yang ada di Indonesia, Ketika menjelaskan materi dan ada anak didiknya yang kurang paham kita sebagai guru tidak boleh langsung marah, melainkan harus menahan amarah atau tetap tabah dalam menjelaskan materi tersebut sampai anak didik tersebut mengerti. Oleh karena itu, Davids mengatakan hasil dari kehidupan atau hikmat dari Allah adalah lidah yang terkendali. Kemarahan manusia, entah disebut "kemarahan yang benar" atau bukan, tidak bisa membuahakan kebenaran macam apa pun yang berkenan kepada Allah (Davids, 2017). Dengan demikian Yakobus 1:19 mengajarkan kepada orang Kristen untuk berkomunikasi dalam kasih dan tanpa amarah sehingga selalu dapat terkontrol dan dapat menjadi berkat bagi sesama.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan

selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Delceria Sagala, & Dorlan Naibaho. (2023). MAMPU MENGGUNAKAN BAHASA YANG KOMUNIKATIF. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12724–12735.

Dorlan Naibaho, Kode Etik dan Profesionalisme Guru PAK, 2021

Dorlan Naibaho, & Epa Gracelia Ferals Sitorus. (2023). Pentingnya Guru dalam Menguasai Substansi Materi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(3), 166–171.

Estherika, E., & Naibaho, D. (2023). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pak Dalam Memotivasi Peserta Didik Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12247-12255.

Yosia Belo, Rika S., ETIKA KOMUNIKASI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI TENGAH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI, 2023